

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sekilas Tentang MIN 4 Banjar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah. Sebelum menjadi MIN 4 Banjar, Madrasah ini merupakan Madrasah Swasta yang berdiri pada 10 November 1947 yang dikelola tokoh-tokoh masyarakat yang diketuai oleh K.H Masykur. Dengan fasilitas dan sarana prasarana seadanya apa adanya, pada proses belajar mengajar sekolah sudah banyak menghasilkan alumni dari sekolah ini.

Demi perkembangan pendidikan di madrasah ini, pada 25 Maret 1997 mendapat SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, pada tanggal 17 Maret 1997 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut. Setelah perubahan status menjadi sekolah negeri terjadi perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut, dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah peserta didik, yang dulunya setiap tahun peserta didik yang masuk rata-rata 3 lokal, itu pun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan peserta didik baru harus melalui seleksi sistem gugur bahkan sudah 3 tahun berjalan ini pihak sekolah hanya bisa menerima peserta didik sebanyak 3 lokal saja karena keterbatasan ruang belajar yang dimiliki, walaupun sebenarnya masih banyak calon peserta didik yang belum bisa tertampung. Sehubungan dengan itu pihak pengelola madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah

sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Selanjutnya pada bulan November 2016 MIN Sungai Lulut berubah nama lagi menjadi MIN 4 Banjar hingga sekarang ini.

1. Tenaga pendidik dan kependidikan, berikut ini koordiant bidang sesuai pembagian tugasnya.

Tabel 4.1 Bidang tugas

No.	NAMA	BIDANG TUGAS
1.	Mira Shalehah, S.Pd	Bendahara
2.	Mahdi	Tata Usaha
3.	Riduan	Komite Madrasah
4.	Puspa Indah Widya Putri, S.Pd	Operator Data
5.	Masridah	Pustakawan
6.	Muhammad Nasir, S.Pd	Sarana Prasarana
7.	Gejali, S.Pd.I	Humas
8.	Dailami, S.Ag	Kurikulum
9.	Darhana, S.pd.I	Kesiswaan

2. Berikut ini nama guru sesuai bidang mata pelajaran dan guru kelas.

Tabel 4.2 Guru Mata Pelajaran dan Guru Kelas

No	Nama Guru Mata Pelajaran	Nama Guru Kelas
1.	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	Endang Fitry
2.	Husnul Khatimah, S.Pd.I	Mahmudah, S.Pd.I
3.	Muhdar, S.Ag	Hairiah, S.Pd.I
4.	Riri Wahyuni, S.HI	Marsinah, S.Pd.
5.	Marhamah, S.Pd.i	Sa'Diah. S.E
6.	Hoiril Bariah, S, HI	Syamsiar Raty, S.Ag
7.	Fahrin, S.HI	Dahlia, S.pd
8.	Muhamad Nasir, S.Pd	Norhalimah, S.Pd.I
9.	Siti Umairah, S.Pd	Siti Maimunah, S.Pd

Lanjutan tabel guru sesuai bidang mata pelajaran dan guru kelas

10.	Puspa Indah Widya Puteri, S.Pd	Hoiril Hajir, S. Wahidaah, S.Pd.
11.	Wahidaah, S.Pd.I	Kamarudin, S.Pd.I
12.	Dailami, S.Ag	Anang Armani, S.Pd.i
13.	Endang Fitry Mahmudah, S.Pd.I	Rina Lisnawati, S.Pd
14.	Hairiah, S.Pd.I	Norhadi, S.pd.I
15.	Marsinah, S.Pd.I	Noor Annisa Fajriani, M.Pd
16.	Sa'Diah. S.E	Hj. Darhana, S.Pd.I
17.	Hoiril Hajir, S.H	Ruyani, S.Pd.I
18.	Mira Shalehah, S.Pd	Dailami, S.Ag
19.	Wahidaah, S.Pd.I	Gejali, S.Pd.I
20.	Kamarudin, S.Pd.I	Hj. Haristiani Harisyah, S.Pd
21.	Gejali, S.Pd.I	Irfa Maulidah, S.Pd.I
22.	Hj. Haristiani Harisyah, S.Pd	
23.	Irfa Maulidah, S.Pd.I	
24.	Hj. Darhana, S.Pd.I	
25.	Ruyani, S.Pd.I	
26.	Anang Armani, S.Pd.i	
27.	Rina Lisnawati, S.Pd	
28.	Norhadi, S.pd.I	
29.	Noor Annisa Fajriani, M.Pd	
30.		
31.		

### 3. Staf Petugas Keamanan Dan Kebersihan

Berikut ini staf keamanan dan kebersihan madrasah:

Tabel 4.3 Staf keamanan dan kebersihan madrasah

No.	Nama	Tugas
1.	Saukani	Petugas Keamanan
2.	Syahrudin	Petugas Kebersihan
3.	Muhdar	Petugas Kebersihan
4.	Paujiah	Petugas Kebersihan

#### 4. Kepala Sekolah Madrasah

Berikut ini merupakan data kepala madrasah dan periodenya:

Tabel 4.4 Priode Kepala Sekolah Madrasah

No.	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	K.II. Masykur	1947-1964
2.	K.H. Said	1964-1965
3.	K.H. Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010-2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013-2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015-2017
10.	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	2017 - sekarang

#### 5. Sarana dan Prasarana :

- a. Ruang Perpustakaan
- b. Ruang UKS
- c. Ruang Kelas
- d. Projektor terpasang kelas tinggi V dan VI
- e. Speaker setiap kelas
- f. Microfon setiap kelas
- g. Mading

## 6. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah: MIN 4 Banjar
- b. Alamat Madrasah: Jalan Mesjid Al Kautsar No.22, RT.4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70653
- c. Akreditasi: MIN 4 Banjar memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 103/BAN-SM-P/AK/X/2018. Naungan: Kementerian Agama, No. SK. Pendirian L.o/3/71/Iia/78, No. SK. Operasional 107 Tahun 1997, File SK Operasional 32017-133741495-113214479.pdf

## 7. Kurikulum MIN 4 Banjar

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum MIN 4 Banjar disusun berdasarkan Kompetensi lulusan dan Kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan

kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh guru, dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

- b. . Pembelajaran pada Kelas I dan IV menggunakan Kurikulum Merdeka, II, III, V, dan VI Menggunakan Kurikulum K-13.
- c. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.

## **B. Pembahasan dan Analisis**

### **1. Hasil Uji Instrumen**

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Banjar pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Yang menjadi penelitian adalah siswa kelas Va yang berjumlah 30 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket dilakukan dengan membuat jawaban alternatif dengan berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), ,TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah para responden dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan dalam bahasan ini adalah hasil dari jawaban 30 orang responden atau siswa. Dalam pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan dan 4 pilihan jawaban. Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik software (perangkat lunak) statistical product and service solution (SPSS) for windows versi 26.

- a. Nilai signifikansi  $< 0,05$  berkesimpulan Valid
- b. Nilai signifikansi  $> 0,05$  berkesimpulan Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan SPSS versi 26, dapat diambil kesimpulan ada 8 item angket yang tidak valid, Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan 22 item yang valid untuk dipergunakan dalam instrument penelitian ini.

Tabel 4. 5 Uji instrumen validitas

No.	R Hitung	R tabel df= (N-2)	Keterangan Validitas angket
1.	0,142	0,361	Tidak Valid
2.	-0,141		Tidak Valid
3	0,522		Valid
4	0,399		Valid
5	0,610		Valid
6	0,135		Tidak Valid
7	0,315		Tidak Valid
8	0,365		Valid
9	0,656		Valid
10	0,409		Valid
11	0,441		Valid
12	0,486		Valid
13	0,084		Tidak Valid
14	0,491		Valid
15	0,427		Valid
16	0,404		Valid
17	0,455		Valid
18	0,669		Valid
19	0,584		Valid
20	0,576		Valid
21	0,479		Valid
22	0,428		Valid
23	0,070		Tidak Valid
24	-0,204		Tidak Valid
25	0,464		Valid
26	0,405		Valid
27	0,618		Valid
28	0,495		Valid
29	0,418		Valid
30	0,332		Tidak Valid

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan SPSS versi 26. Uji reliabilitas menggunakan fasilitas SPSS versi 26 for Windows. Sugiyono menyatakan reliabilitas diukur dari korelasi positif dan signifikansi maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.

Dasar pengambilan keputusan yang di pakai yaitu dengan menggunakan batasan 0,6 jika nilai cronbach's alpha lebih dari 0.6 maka instrumen bisa dikatakan reliabel. Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas<sup>42</sup>:

- a. Reliabilitas rendah apabila Cronbach's alpha  $< 0,6$
- b. Reliabilitas moderat apabila Cronbach's alpha  $0,51 - 0,70$
- c. Reliabilitas tinggi apabila Cronbach's alpha  $0,71 - 0,90$
- d. Reliabilitas sempurna apabila Cronbach's alpha  $> 0,91$

Berikut dibawah inimerupakan hasil uji reliabilitas angket Motivasi belajar peserta didik:

Tabel 4.6 hasil uji reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	30

---

<sup>42</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B, (Bandung: Alfabeta). 2008  
h.274

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan SPSS versi 26 diperoleh hasil angket motivasi belajar siswa pada table 4.6 yaitu 0,784 yang berarti memiliki kategori reliabilitas tinggi karena berada pada *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90.

Uji Normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Berikut merupakan pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig (Signifikansi) 0,05 maka data penelitian berdistribusi Normal.
- 2) Jika nilai Sig (Signifikansi) < 005 maka data penelitian Tidak Berdistribusi Normal.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Motivasi
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86,4667
	Std. Deviation	6,69397
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,099
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## **2. Hasil Penelitian**

Data dari penelitian ini menggunakan angket dengan 22 item pernyataan sebagai skala variabel. Sebelum digunakan angket di uji validitas isinya oleh Bapa Eko Nursufianto, M.Pd., lalu instrumen angket di uji coba pada kelas 5c MIN 4 Banjar dengan jumlah peserta didik 30 orang, hasilnya terdapat 8 item pernyataan tidak valid. Selanjutnya, item instrumen yang valid terdapat 20 item dan digunakan sebagai instrumen penelitian pada kelas sampel kelas 5a.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar tematik siswa kelas V MIN 4 Banjar . Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian dengan metode kuantitatif eksperimen diuji dengan uji t. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data berupa angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran di MIN 4 Banjar TA 2023 / 2024.

Sebelum digunakan Angket di uji validasi oleh Bapa Eko Nursufianto, M.Pd., lalu instrument angket di uji cobakan pada kelas 5C MIN 4 Banjar dengan jumlah peserta didik 30 orang, hasilnya terdapat 8 item pernyataan tidak valid. Selanjutnya, item instrument yang valid terdapat 22 item dan digunakan sebagai insterumen penelitian pada kelas 5A.

Hasil kuesioner motivasi belajar siswa kelas kontrol kondisi awal berupa skor, dengan skor terbesar 88, terendah 22, dan rata-rata 67,83. Populasi terdiri dari 90 siswa, dengan ukuran sampel 30 individu yang diambil melalui *cluster random sampling*.

Temuan penelitian didasarkan pada data yang dijelaskan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas eksperimen pada kondisi awal terbagi dalam tiga kategori: rendah 6 siswa, sedang 19 siswa, dan tinggi (5 siswa). Sementara itu, temuan penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas eksperimen kondisi akhir termasuk dalam salah satu dari tiga kategori: rendah 4 siswa, sedang 16 siswa, atau tinggi 10 siswa. Untuk mengetahui signifikansi antara media pembelajaran tematik menggunakan uji sampel berpasangan, dengan hasil perhitungan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran dan sesudah menggunakan media pembelajaran *web wordwall*. Kemudian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa menggunakan uji *t-test independent sample*. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa media *web wordwall* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Banjar TA 2023 / 2024. Hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kelas sesudah diberi perlakuan menggunakan media memiliki motivasi belajar lebih tinggi dari pada kelas sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, telah ditunjukkan bahwa media berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ketika insentif bagi siswa

untuk belajar menggunakan media tumbuh, begitu pula efek ini. Media merupakan salah satu jenis media yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun bukan itu satu-satunya.

“Biasanya menggunakan ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Terkadang menggunakan media alat peraga dan juga praktek langsung. Tapi untuk media interaktif hanya sesekali digunakan karena keterbatasan dari waktu, ribet, dan tidak disediakan sekolah, jadi biasanya pakai LCD atau media seadanya menyesuaikan materi”

"Selama pembelajaran tema, siswa menyukai penggunaan media pembelajaran video dan alat peraga. Tergantung siswanya apakah menyukai materi pembelajaran seperti apa . biasanya saya menggunakan video *youtube* sebagai tambahan pembelajaran dan soal di situ kemudian dijawab, kendala ketebatasan video tulisannya kecil membuat sulit untuk melihat angka atau huruf tertentu”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, variabel lain, seperti sarana dan prasarana alat, dapat digunakan untuk memikat siswa agar lebih tertarik dengan pembelajaran tematik. Beberapa siswa masih kadang kurang fokus saat dalam pembelajaran, dan berdasarkan pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa beberapa siswa tidak memperhatikan pembelajaran tematik. Selanjutnya, peneliti mewawancarai semua siswa di kelas untuk mengumpulkan informasi umum. Siswa menunjukkan bahwa mereka menikmati pembelajaran tematik, terutama ketika guru menggunakan media berbasis *web wordwall* pada materi pembelajaran tematik. Namun, beberapa siswa menemukan pembelajaran tematik cukup sulit.

#### **a. Data Hasil Motivasi Belajar Sampel Awal**

Hasil data angket belajar pada kondisi awal yang diolah dengan *SPSS versi 26* diperoleh skor tertinggi motivasi belajar adalah 88, dan skor terendah

---

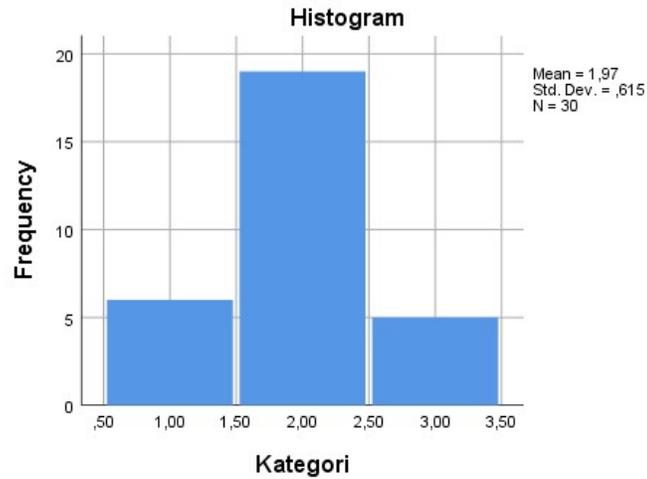
<sup>43</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran tematik

motivasi belajar adalah 22. Berdasarkan hasil penghitungan dengan SPSS versi 26 diperoleh nilai mean = 67,83, median = 68,00, modus = 68,00, dan standar deviasi = 3.671. Berikut ini adalah gambaran motivasi belajar Tematik kelas V menggunakan media yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen awal

No	Ketentuan	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq \bar{X} + SD$	$\geq 71$	6	20	Tinggi
2	$> \bar{X} - SD$ s/d $< \bar{X} + SD$	$> 64 -$ $70$	19	63,3	Sedang
3	$\leq \bar{X} - SD$	$\leq 63$	5	16,7	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa motivasi belajar Tematik siswa pada kelas sampel kondisi awal menunjukkan kategori rendah sebanyak 6 siswa, pada kategori sedang sebanyak 19 siswa dan kategori tinggi sebanyak 5 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4. 1 Diagram Histogram data awal motivasi belajar

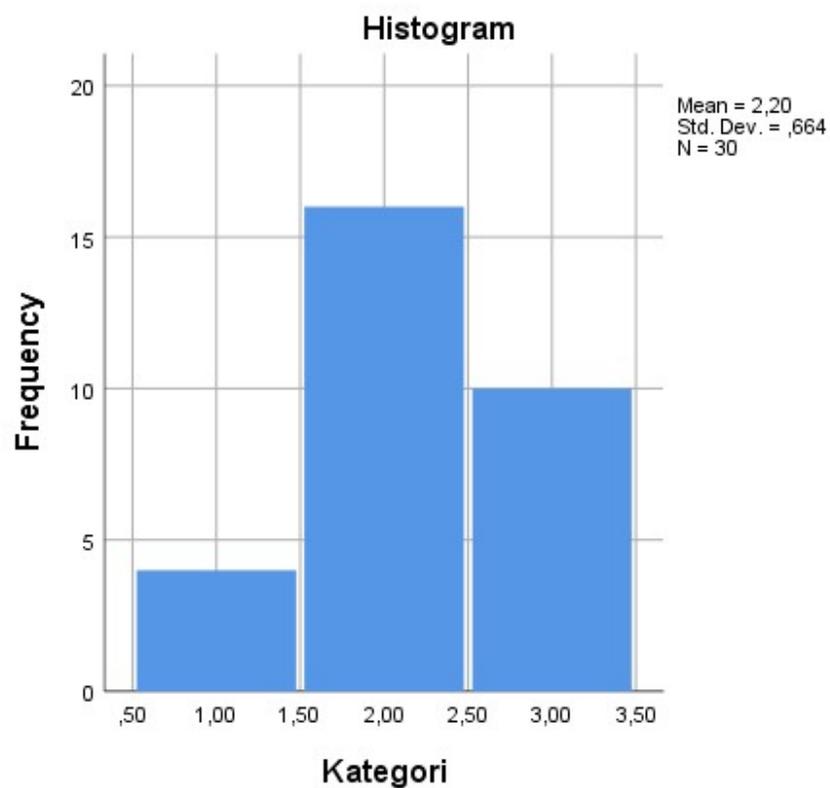
#### b. Data Hasil Motivasi Belajar Sampel Akhir

Hasil data angket belajar pada kondisi akhir yang diolah dengan *SPSS versi 26* diperoleh skor tertinggi motivasi belajar adalah 88, dan skor terendah motivasi belajar adalah 22. Berdasarkan hasil penghitungan dengan *SPSS versi 26* diperoleh nilai mean = 67,83, median = 68,00, modus = 68,00, dan standar deviasi = 3.956. Berikut ini adalah gambaran motivasi belajar Tematik kelas V menggunakan media yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Akhir

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq \bar{X} + SD$	$\geq 71$	6	30	Tinggi
2	$> \bar{X} - SD$ s/d $< \bar{X} + SD$	$> 63 -$ 71	13	53,3	Sedang
3	$\leq \bar{X} - SD$	$\leq 63$	5	16,7	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa motivasi belajar Tematik siswa pada kelas sampel kondisi awal menunjukkan kategori rendah sebanyak 4 siswa, pada kategori sedang sebanyak 16 siswa dan kategori tinggi sebanyak 10 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



*Gambar 4. 2 Diagram histogram data hasil motivasi belajar akhir*

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data bersifat homogen atau tidak. Hasil homogenitas varian dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. 9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi belajar	Based on Mean	,276	1	58	,601
	Based on Median	,171	1	58	,681
	Based on Median and with adjusted df	,171	1	57,915	,681
	Based on trimmed mean	,258	1	58	,613

Berdasarkan hasil output tabel *Test of Homogeneity of Variances* diketahui nilai sig based on mean adalah sebesar  $0,601 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok setelah perlakuan kelas eksperimen dan setelah perlakuan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengolahan data menggunakan *SPSS for windows* versi 26. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 30 responden. Tingkat signifikansi 0,05 artinya kemungkinan besar apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara Sebelum diberi perlakuan dengan media dan Setelah diberikan perlakuan menggunakan media . Apabila  $> 0,05$  maka tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media .

Tabel 4. Uji Sampel Berpasangan

Paired Samples Test						
					95% Confidence Interval of the Difference	
t	Mean	Std. Deviation	df	Sig. (2-tailed)	Lower	Upper
-5,368	-4,167	4,251	29	0,000	-5,754	-2,579

Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* diperoleh rata-rata perbedaan selisih motivasi belajar siswa yang diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual adalah (-4,167). Hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (-5,368) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (2,042) pada taraf signifikansi 5% dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan ada perbedaan signifikan, motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *web wordwall*.

Untuk menguji signifikansi pengaruh media *web wordwall* (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y), dan menggunakan rumus *t-test independent sample* (tidak berkorelasi). Dikarenakan sampel independen yaitu perbandingan antara media dengan media audio visual. Berikut perhitungan independen sampel t-test.

Tabel 4. Uji T Independen

Independent Samples Test									
Levenes Test for Equality of variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
			ig.		f	ig. (2-tailed)	ean Difference	ower	pper
otivasi belajar	qual variances assumed	,276	,601	4,5	8	,000	4,2	6,04	2,3
	qual variances not assumed			4,5	7,9	,000	4,2	6,04	2,3

Berdasarkan tabel di atas, pada bagian *equal variances assumed* diperoleh nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *web wodwall* terhadap motivasi belajar tematik siswa kelas Va MIN 4 Banjar TA 2023 / 2024.